



## AKTUALISASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEGIATAN P5 PADA KURIKULUM MERDEKA

Asri Wiji Astuti<sup>1</sup>, Ahmad Agung Yuwono Putro<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Yogyakarta

### Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 1 Januari 2024

Revisi: 14 Maret 2024

Diterima: 4 April 2024

Diterbitkan: 30 April 2024

Keywords:

P5, pancasila education value, merdeka curriculum

Kata Kunci:

P5, nilai-nilai Pancasila, kurikulum merdeka

DOI :

10.31932/jpdp.v10i1.3136

Surel Korespondensi:

astutiasri91@gmail.com

### Abstract

Education is an important aspect of personal growth and development. Education equips individuals with the knowledge, skills, and values necessary to live life. The lack of awareness and attention from families and society in implementing Pancasila values in everyday life causes students' low understanding and appreciation of Pancasila. In this case, there needs to be a collaborative effort between the government, schools, families and society through Pancasila Education value. The integration of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) activities in the Independent Curriculum is very important for holistic student development. This research aims to examine the Pancasila values contained in P5 activities in the Independent Curriculum. The type of research used is qualitative research using the literature review method. The data of this research were obtained from national articles/journals. The research data is in the form of descriptive data which is analyzed descriptively and provides an explanation of the results which is easy to understand. This research shows that the existing Pancasila values cover three domains, namely cognitive, affective and psychomotor.

### Abstrak

Pendidikan menjadi aspek penting dari pertumbuhan dan perkembangan pribadi. Pendidikan membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menjalani kehidupan. Kurangnya kesadaran dan perhatian dari keluarga serta masyarakat dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari menyebabkan rendahnya pemahaman dan penghayatan siswa terhadap Pancasila. Dalam hal ini, perlu adanya upaya kolaboratif antara pemerintah, sekolah, keluarga, dan masyarakat melalui Pendidikan Pancasila. Integrasi kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka sangat penting untuk pengembangan siswa secara holistik. Penelitian ini hendak mengkaji nilai-nilai Pancasila yang ada dalam kegiatan P5 pada Kurikulum Merdeka. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kajian literatur. Data pada penelitian ini diperoleh dari artikel/ jurnal nasional. Data hasil penelitian berupa data deskriptif yang dianalisis secara deskripsi dan memberikan penjelasan hasil yang mudah untuk dipahami. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila yang ada meliputi tiga ranah, yakni kognitif, afektif, dan psikomotor.

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*

Copyright © 2024 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



### Pendahuluan

Pendidikan adalah aspek penting dari pertumbuhan dan perkembangan pribadi. Dalam aspek pendidikan setiap insan sejak keluar dari kandungan membutuhkan fasilitas yang benar dalam melengkapi

kebutuhannya terhadap pendidikan yang dibarengi pemikiran mengenai ciri khas sesuai pertumbuhan dan perkembangannya dalam menyelaraskan rangkaian tindakan belajar yang sepadan dengan umur, kebutuhan alat penunjang, dan

keadaan, baik secara kecerdasan, perasaan dan perkembangannya yang berkenaan dengan masyarakat (Zaidah, dkk., 2023: 76-77). Dalam hal ini, pendidikan membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menjalani kehidupan yang sukses dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Dengan demikian, sikap, perilaku, dan nilai-nilai individu dalam menanamkan rasa disiplin, tanggung jawab, dan menumbuhkan pemikiran kritis serta keterampilan pemecahan masalah menjadi peran penting pendidikan utamanya di era teknologi yang semakin maju. Pendidikan dipandang menjadi satu diantara dasar pokok pada pendirian satu negara (Sukarma, dkk., 2023: 8441).

Di dunia yang saling terhubung dan mengglobal saat ini, pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman antar budaya, toleransi, dan rasa hormat. Adapun hakikat dari pendidikan itu mendatangkan pribadi pelajar yang mempunyai perilaku dan karakter mulia manusiawi (Rohmah, dkk., 2023: 1225). Kurangnya kesadaran dan perhatian dari keluarga serta masyarakat dalam

mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari menyebabkan rendahnya pemahaman dan penghayatan siswa terhadap Pancasila. Rendahnya penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Pancasila yang dimaksud, yakni gotong royong, toleransi, dan menghormati orang lain. Sehingga, dalam hal ini pendidikan menjadi tanggung jawab segenap orang melalui keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial serta pemerintah (Bangun, 2020: 617).

Untuk menanggulangi persoalan ini, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, sekolah, keluarga, dan masyarakat melalui Pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila dapat tercapai apabila keluarga, pengajar, dan masyarakat serta pemerintah turut terlibat (Mihit, 2023: 365). Dalam hal ini implementasi nilai-nilai Pancasila perlu ditingkatkan dengan menyusun kurikulum yang lebih mencakup aspek karakter dan nilai-nilai moral. Sebagai ideologi negara, Pancasila memuat nilai-nilai luhur yang mampu membimbing atau mengarahkan fondasi akhlak dan kepribadian nasional (Lisa & Kurnia, 2023: 473). Selain itu, peran keluarga

dan masyarakat dalam membentuk karakter anak harus ditingkatkan melalui pendidikan yang holistik dan konsisten dalam mempraktikkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Karena penanaman nilai-nilai Pancasila menghasilkan dampak yang bersifat membangun untuk perkembangan akhlak siswa yang meliputi kecakapan sosial, peduli lingkungan, dan rasa tanggung jawab terhadap masyarakat (Hajirah, dkk., 2023: 1).

Eksistensi kurikulum yang digunakan menjadi penentu dari mutu pendidikan. Kurikulum pada pendidikan mempunyai peran yang begitu penting sebagai penentu berkembangnya suatu pendidikan, mulai dari elemen proses sampai penerapan atau pelaksanaan di lapangan (Ananda & Hudaidah, 2021: 102). Hadirnya Kurikulum Merdeka menjadi pendekatan pendidikan yang memiliki tujuan dalam memberdayakan siswa agar menjadi pemikir yang bertanggung jawab, kritis, dan memberikan kontribusi berharga bagi masyarakat. Kurikulum ini memberikan pengalaman belajar transformatif yang menekankan pada pengembangan keterampilan,

pembentukan karakter, dan kesadaran sosial, selain pengetahuan akademis. Keadaan tersebut memperlihatkan pentingnya pendidikan holistik menjadi sebuah media bulat dan utuh untuk menjadikan siswa tidak hanya mempunyai kepandaian saja, namun juga dapat menerapkan kecakapan itu pada kehidupan sehari-hari (Pare & Sihotang, 2023: 27779).

Kurikulum Merdeka didasarkan pada prinsip *learning by doing*. Metode *learning by doing* dapat membawa hasil pada rangkaian tindakan pembelajaran siswa (Afrida, dkk., 2023: 699). Siswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka, sehingga mereka tidak hanya memperoleh pemahaman mendalam tentang materi pelajaran tetapi juga mengembangkan keterampilan hidup yang penting seperti kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan beradaptasi. Melalui proyek langsung, penerapan di dunia nyata, dan studi interdisipliner, siswa diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Sehingga, ide atau rancangan dari "merdeka belajar" mengacu pada metode pendidikan yang menyebabkan siswa mempunyai lebih

banyak kendali terhadap rangkaian belajarnya (Rambung, dkk., 2023: 601).

Inovasi mutakhir yang disusun oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Kurikulum Merdeka ini berupaya memperoleh siswa yang tidak hanya tajam pikiran, namun juga berkarakter selaras dengan nilai-nilai Pancasila yang akhirnya dikenal menjadi bentuk Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum Merdeka menjadi kurikulum atas pembelajaran intrakurikuler yang beragam supaya siswa dapat optimal bahkan lebih dan mempunyai ide serta mampu mengukuhkan kemampuannya (Muslikah, 2023: 14). Disamping itu, Kurikulum Merdeka pada aktivitas kokurikuler berbasis proyek pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bermaksud menjadikan siswa mampu mempunyai kecakapan dan ciri khas selaras dengan Profil Pelajar Pancasila. Dalam hal ini, integrasi Kegiatan P5 dalam Kurikulum Merdeka sangat penting untuk pengembangan siswa secara holistik. Dimana Kurikulum Merdeka masa digital ini memberikan daya hebat guna mengembangkan

pendidikan lebih relevan, inovatif, dan inklusif (Rahmawati, 2023: 995).

Kegiatan P5 mencakup berbagai disiplin ilmu, seperti seni, sains, teknologi, dan pendidikan jasmani, yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan serangkaian keterampilan dan pengetahuan yang menyeluruh. P5 pada Kurikulum Merdeka menjadi pembelajaran lintas disiplin ilmu yang secara eksplisit melihat dan memperhatikan dengan teliti jalan keluar dari persoalan lingkungan alam guna mengukuhkan beragam kemampuan pada Profil Pelajar Pancasila (Dewi, dkk., 2023: 158). Aktualisasi dari kegiatan P5 ini sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka, yaitu menyelenggarakan pendidikan inklusif dan komprehensif bagi seluruh siswa. Kurikulum Merdeka menghendaki siswa mampu berkembang seirama dengan daya dan kecakapannya (Zahratu, dkk., 2023: 1192). Hal tersebut menjadikan setiap pelajar memiliki kekuatan dan kemampuan yang unik, dan kegiatan P5 memungkinkan mereka untuk menunjukkan bakat dan kemampuan mereka di berbagai bidang. Aktivitas belajar yang disediakan pengajar dipercaya dapat mendorong siswa

untuk menjadi pelajar sepanjang hayat yang cakap dan mempunyai kepribadian sejalan dengan nilai-nilai Pancasila (Kusuma, 2023: 243).

Dengan melaksanakan aktualisasi kegiatan P5, dapat membekali siswa kompetensi yang diperlukan untuk perkembangannya di abad ke-21. Kompetensi Profil Pelajar Pancasila tersebut memikirkan dengan baik segi aktualisasi diri, paham, dan tujuan yang hendak dicapai bangsa serta tantangan di abad-21 sebagai perubahan industri 4.0 dan pengurangan kekerasan beragama (Yosi & Oktaviani, 2023: 61). Kegiatan-kegiatan ini memberikan peluang untuk kreativitas, pemikiran kritis, dan pemecahan masalah-keterampilan mengingat dunia ini mengalami perubahan yang sangat cepat. Bersama dengan perkembangan zaman, pendidikan saat ini tidak hanya menjadi unit yang menyediakan pelayanan umum (*public goods*), namun juga investasi produktif (*productive investment*) yang mempercepat pertumbuhan di berbagai bidang dan unit pembangunan di Indonesia (Devi, dkk., 2023: 49). Melalui kegiatan P5,

kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang memberdayakan siswa untuk menjadi pembelajar seumur hidup, pemikir inovatif, dan warga negara yang bertanggung jawab. Hal tersebut selaras dengan visi misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2020 mengenai rancangan fundamental Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024 (Puspitasari, 2023: 19).

### **Metode**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kajian literatur. Kajian literatur merupakan hal penting dalam suatu penelitian yang dilakukan. Kajian literatur biasa disebut juga kajian pustaka, atau literature review. Sebuah kajian pustaka merupakan sebuah uraian atau deskripsi tentang literatur yang relevan dengan bidang atau topik tertentu (Jeka, dkk : 2023). Kajian literatur berisikan uraian mengenai literatur yang sesuai dengan topik tertentu yang ditemukan di artikel, buku imiah, maupun jurnal. Data pada

penelitian ini diperoleh dari artikel/ jurnal nasional. Data hasil penelitian berupa data deskriptif yang dianalisis secara deskripsi dan memberikan penjelasan hasil yang mudah untuk dipahami.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh dari kajian literatur berupa artikel/ jurnal

nasional. Hasil penelitian menunjukkan adanya nilai-nilai Pancasila yang dapat diaktualisasikan dalam kegiatan P5 pada Kurikulum Merdeka yang diperoleh peserta didik. Berikut tabel hasil penelitian dari kajian literatur artikel/ jurnal nasional terkait nilai-nilai Pancasila yang dapat diterapkan pada kegiatan P5 terhadap hasil belajar peserta didik.

**Tabel 1. Hasil Kajian Literatur Artikel/ Jurnal Nasional**

No.	Penulis	Tahun	Judul artikel	Metode	Variabel yang diukur	Hasil
1.	Dina Weli Ornance Lake, Yakobus Adi Saingo	2023	Nilai Pancasila sebagai Dasar Pendidikan Etika Keluarga	Kualitatif dengan pendekatan literatur review	Pendidikan etika keluarga yang didasarkan pada Pancasila	bertanggungjawab, adil, dan memiliki kesadaran moral yang tinggi.
2	Dewi Nurhasanah Nasution	2023	Implementasi Pendidikan Kewarnegaraan Berbasis Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pembiasaan Untuk Menumbuhkan Karakter Siswa di Sekolah Dasar	Systematic Literature Review (SLR)	Pembiasaan nilai etika dan moral dalam Pancasila	Pancasila bisa menjadi sistem etika yang sangat kokoh, mampu mencetak remaja menjadi warga negara yang sadar dan memahami akan hak dan kewajibannya, serta memahami ideologi secara utuh dan menjadi warga negara Indonesia yang baik, cerdas, terampil dan berkarakter serta bermoral sesuai dengan Pancasila.
3	Meytati Rahma, Rahmi Susanti, Melilinda	2023	Meningkatkan Mutu Peserta Didik Melalui Pengimplementasian Nilai-Nilai Pancasila Dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika	Studi literatur dan observasi	Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika	Dapat menghadapi dan bersaing dalam segala bidang dan menyongsong kehidupan yang berkemajuan.

4	Muhammad Yusuf, Alfian Tanjung, Fenny Mustika Piliang	2023	Implementasi Nilai Nilai Pancasila Melalui Budaya Sekolah Di Era Digital 4.0 Pada Madrasah Aliyah Swasta Al Ishlahiyah Binjai	Deskriptif-kualitatif dengan pendekatan fenomenologi	Nilai-nilai Pancasila di era digital 4.0	nilai religius, nilai kedisiplinan, dan nilai cinta tanah air.
5	Christanto Syam, Yudhistira Oscar Olendo, Zakarias Aria Widyatama Putra, Jagad Aditya Dewantara	2023	Relevansi Nilai-Nilai Pancasila terhadap Ranah Pendidikan sebagai Penguat Keterampilan di Abad 21	Kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Relevansi nilai-nilai Pancasila di abad 21 terhadap ranah pendidikan	Sila pertama dilandasi oleh moral serta ketaqwaan kepada Tuhan, sila kedua menjunjung tinggi harkat dan martabat yang melibatkan komunikasi dan kolaborasi, sila ketiga didasarkan pada pemikiran dan penalaran untuk tidak menjadikan bangsa terpecah belah, sila keempat meliputi segala rasional dan rasa demokrasi, dan sila kelima berlandaskan sisi keadilan

Tabel 1 menunjukkan nilai-nilai Pancasila meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dina Weli Ornance Lake & Yakobus Adi Saingo (2023) mengacu pada etika keluarga yang didasarkan pada Pancasila, yakni bertanggung jawab, adil, dan memiliki kesadaran moral tinggi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi Nurhasanah Nasution (2023) mengacu pada pembiasaan nilai etika dan moral. Dalam hal ini, Pancasila menjadi sistem etika yang

sangat kokoh. Melalui pendidikan yang berbasis nilai moral Pancasila mampu mencetak remaja menjadi warga negara yang sadar dan paham akan hak dan kewajibannya serta memahami ideologi secara utuh dengan menjadi warga negara yang baik, cerdas, terampil dan berkarakter, serta bermoral sesuai dengan Pancasila. Pada penelitian yang dilakukan oleh Meytati Rahma, Rahmi Susanti, & Melilinda (2023) mengacu pada implementasi nilai-nilai Pancasila dalam bingkai Bhineka

Tunggal Ika, yakni dapat menghadapi dan bersaing dalam segala bidang dan menyongsong kehidupan berkemajuan (membawa Indonesia menjadi lebih baik) tanpa mengesampingkan ciri khas bangsa Indonesia. Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf, Alfian Tanjung, & Fenny Mustika Piliang (2023) mengacu pada nilai-nilai Pancasila di era digital 4.0, yakni didasarkan pada standar nilai yang disesuaikan dengan Kemendiknas, yakni meliputi nilai religius, disiplin, dan cinta tanah air. Pada penelitian yang dilakukan oleh Christanto Syam, Yudhistira Oscar Olendo, Zakarias Aria Widyatama Putra, & Jagad Aditya Dewantara (2023) mengacu pada relevansi nilai-nilai Pancasila di abad 21 terhadap ranah pendidikan. Sila pertama dilandasi moral serta ketaqwaan kepada Tuhan, sila kedua menjunjung tinggi harkat dan martabat yang melibatkan komunikasi dan kolaborasi, sila ketiga didasarkan pada pemikiran dan penalaran untuk persatuan, sila keempat meliputi segala tindakan rasional dan rasa demokrasi, dan sila kelima dilandaskan pada sisi keadilan.

## Simpulan

Berdasarkan kajian literatur terkait dengan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan P5 pada Kurikulum Merdeka merujuk pada tiga ranah. Ranah kognitif yang berhubungan dengan penalaran, proses berpikir, dan perkembangan kemampuan rasional siswa. Ranah afektif yang berhubungan dengan penghayatan terhadap nilai-nilai yang tercermin dalam perasaan dan perilaku serta minat. Ranah Psikomotorik yang berkaitan dengan proses psikologi dan mental.

## Daftar Pustaka

- Afifah, R., & Fadilah, N. R. (2023). Implementation of Pancasila Values in Students in Everyday Life. *The Easta Journal Law and Human Rights*, 1(02), 51-57.
- Afrida, F., Nasution, L. E., Setyorini, D., Harahap, D. S., Sihombing, I. R., & Simbolon, D. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz sebagai Media Pembantu Guru dalam Pembuatan Soal Pilihan Berganda pada Guru-guru di SMKS Budi Agung Medan. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(08), 698-704.
- Aini, Q. (2023). Implementation of an Independent Curriculum in Supporting Students' Freedom to Create and Learn. *Journal of Scientific Research, Education*,

- and Technology (JSRET)*, 2(3), 999-1008.
- Alimuddin, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Implementation of Kurikulum Merdeka in Elementary Scholl. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 4(02), 67-75.
- Amalia, F., & Najicha, F. U. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Membangun Karakter Bangsa. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(1), 1-6.
- Ananda, A. P., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Kurikulum Pendidikan di Indonesia dari Masa ke Masa. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah*, 3(2), 102-108.
- Bangun, J. H. (2020). Internalisasi Kesadaran Berbangsa Bernegara Anak Teroris. *JUSTITIA: Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora*, 7(3).
- Chamisijatin, L., Pantiwati, Y., Zaenab, S., & Aldya, R. F. (2023). The Implementation of Projects for Strengthening the Profile of Pancasila Students in the Implementation of the Independent Learning Curriculum. *Journal of Community Service and Empowerment*, 4(1), 38-48.
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Rosdiana, S. P., & Fatirul, A. N. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka dalam Satuan Pendidikan serta Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 1(02), 56-67.
- Dewi, N. A., Sari, Y. I., & Kusufa, R. A. B. D. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Ditinjau dari Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kebhinekaan Global dengan Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Malang (Studi Deskripsi di Sekolah Menengah). *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 17(2), 155-162.
- Devi, S., Asbari, M., & Anggel, C. (2024). Kurikulum Merdeka yang Memerdekakan Manusia: Perspektif Munif Chatib. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 48-52.
- Hajirah, Santoso, G., Dauwi, L., & Nanik. (2023). Mandiri dan Critical Tinking: Penanaman Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Peserta Didik Kelas 1. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(4), 165-173.
- Haqiem, A., & Nawawi, E. (2023). Implementasi Penguatan Nilai-nilai Pancasila pada Era Globalisasi Pendidikan Abad-21 di SMA Negeri 1 Palembang. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(01), 126-135.
- Jeka, F., Risnita, R., Jailani, M. S., & Asrulla, A. (2023). Kajian Literatur dalam Menyusun Referensi Kunci, State Of The Art, dan Keterbaharuan Penelitian

- (Novelty). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26466-26474.
- Kusuma, T. C. (2023). Profil Pelajar Pancasila sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD. *Jurnal Usia Dini*, 9(2), 234-245.
- Lake, D. W. O., & Saingo, Y. A. (2023). Nilai Pancasila sebagai Dasar Pendidikan Etika Keluarga. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(1), 1-11.
- Lisa, M., & Kurnia, H. (2023). Upaya Meningkatkan Pendidikan Indonesia Berdasarkan Nilai-nilai Pancasila. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 472-478.
- Maruti, E. S., Malawi, I., Hanif, M., Budyartati, S., Huda, N., Kusuma, W., & Khoironi, M. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Jenjang Sekolah Dasar. *Abdimas Mandalika*, 2(2), 85-90.
- Maulida, S. Z., Xavier, M., & Elliot, M. (2023). The Essence of Pancasila as the Foundation and Ideology of the State: The Values of Pancasila. *International Journal of Educational Narratives*, 1(2), 95-102.
- Mihit, Y. (2023). Dinamika dan Tantangan dalam Pendidikan Pancasila di Era Globalisasi: Tinjauan Literatur. *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(1), 357-366.
- Muslikah, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Membentuk Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 281 Jakarta (*Doctoral dissertation*, UNUSIA).
- Mustafiyanti, M., Putri, M. P., Muyassaroh, M., Noviani, D., & Dylan, M. (2023). A Form of Independent Curriculum, an Overview of Independent Learning at State Elementary School 05 Gelumbang Muaraenim. *Pengabdian: Jurnal Abdimas*, 1(2), 82-96.
- Nasution, D. N. (2023). Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Nilai-nilai Pancasila melalui Pembiasaan Untuk Menumbuhkan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 199-205.
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778-27787.
- Pulungan, N. H., Fitriani, A., & Dahnia, I. (2023). Implementation of Pancasila Values in the Globalization Era to Improve Youth Awareness. *International Journal of Students Education*, 2(1), 112-116.
- Puspitasari, R. (2023). Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dimensi

Kemandirian Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di SMP Negeri 11 Surakarta.

- Putri, P. K., & Dahnil, I. (2023). Application of Pancasila Values in Character Building Efforts in Elementary School Students in the Era of 21st Century. *Journal of Elementary School Education*, 62-68.
- Putri, V. F. H., Asbari, M., & Khanza, S. A. K. (2023). Revolusi Pendidikan: Kurikulum Merdeka Solusi Problematika Belajar?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 8-12.
- Putri, Y. D. S., Khaerunisah, A., Astuti, D., Septiana, S., Alfiani, T., Fakhroh, Z., & Febrianti, A. A. (2023). Implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) in Elementary School. *Journal of Education and Teacher Training Innovation*, 1(1), 11-23.
- Rahma, M., Susanti, R., & Melilinda, M. (2023). Meningkatkan Mutu Peserta Didik melalui Pengimplementasian Nilai-nilai Pancasila dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika. *Jurnal Adijaya Multidisplin*, 1(01), 64-75.
- Rahmawati, A., Parji, P., & Dewi, C. (2023). Persepsi Guru Tentang Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka Era Digital. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 990-996.
- Rambung, O. S., Sion, S., Bungamawelona, B., Puang, Y. B., & Salenda, S. (2023). Transformasi Kebijakan Pendidikan melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 598-612.
- Sinyanyuri, S., & Yarmi, G. (2023). Peluang dan Tantangan Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Tingkat Sekolah Dasar: Best Practice. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1104-1116.
- Sukarma, I. K., Karyasa, T. B., Hasim, H., Asfahani, A., & Azis, A. A. (2023). Mengurangi Ketimpangan Sosial melalui Program Bantuan Pendidikan bagi Anak-anak Kurang Mampu. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8440-8447.
- Susanti, A., Darmansyah, A., Tyas, D. N., Hidayat, R., Syahputri, D. O., Wulandari, S., & Rahmasari, A. (2023). The Implementation of Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students in the Independent Curriculum for Elementary School Students. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 6(2), 113-122.
- Syam, C., Olendo, Y. O., Putra, Z. A. W., & Dewantara, J. A. (2023). Relevansi Nilai-nilai Pancasila terhadap Ranah Pendidikan sebagai Penguat Keterampilan di

- Abad 21. *Academy of Education Journal*, 14(2), 1275-1284.
- Utari, E. S., Trilaksono, A., Lesmono, P. D., Ibrahim, M., Huda, M. M., & Widodo, A. W. (2023). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila (Penjabaran 45 Butir Pancasila)*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Widarini, N. W. W., & Suterji, N. K. (2023). Implementation of The Profile Strengthening of Pancasila Student Profile (P5) in Building Student Character in First Middle School. *International Journal of Multidisciplinary Sciences*, 1(2), 218-231.
- Yanuarsari, R., Latifah, E., Lisnawati, L., Rahayu, S., Mulyanto, A., & Kartika, I. (2023). Analysis of the P5 Implementation at SMP IT YPI An-Nur in the Theme of Entrepreneurship. *European Journal of Educational and Social Sciences*, 8(1), 1-11.
- Yosi, F., & Oktaviani, Y. (2023). Relevansi Empat Pilar Pendidikan dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil'Alamin (P5PPRA). *PenaEmas*, 1(2), 55-65.
- Yusuf, M. Y., Tanjung, A., & Piliang, F. M. (2023). Implementasi Nilai-nilai Pancasila melalui Budaya Sekolah di Era Digital 4.0 pada Madrasah Aliyah Swasta Al Ishlahiyah Binjai. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3243-3247.
- Yuzianah, D., Darmono, P. B., Supriyono, S., & Kurniawan, H. (2023). Penerapan P5 pada Kurikulum Merdeka pada Jenjang SD. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 10-17.
- Zahratu, N. S., Putri, K. F., Lestari, H. A. D., Syahladin, F. R., & Sitanggan, F. (2023). Aktualisasi Kebudayaan Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN 3 Cibinong. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 1181-1192.
- Zaidah, V. M., Tanikha, T., & Ariyati, T. (2023). Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini. In *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMP* (Vol. 4, pp. 76-80).